

Today's Outlook

PASAR AS: S&P 500 naik 0,6% ke 6.824,63 pada Kamis. NASDAQ menguat 0,8% ke 22.822,42, dan Dow Jones naik 0,6% ke 48.185,80. Kenaikan ini didorong oleh aksi bargain hunting setelah pasar sempat tertekan cukup dalam pada Maret akibat ketidakpastian perang Iran. Saham teknologi—khususnya sektor semikonduktor—menjadi pendorong utama, seiring investor mulai akumulasi menjelang musim laporan keuangan dalam beberapa minggu ke depan.

Dari sisi geopolitik, AS dan Iran dijadwalkan bertemu di Pakistan setelah menyepakati gencatan senjata sementara selama dua minggu. Namun situasi masih rapuh: Iran menuduh AS dan Israel melanggar kesepakatan, serta menuntut Lebanon dimasukkan dalam perjanjian damai. Israel justru menyatakan akan melakukan negosiasi terpisah dengan Beirut. Ketidakpastian juga meningkat setelah sinyal kehadiran Iran dalam perundingan menjadi tidak jelas. Isu Selat Hormuz tetap krusial, karena jalur ini sempat dibatasi oleh Iran meski sebelumnya dijanjikan tetap dibuka selama gencatan senjata. Meski penuh risiko, harapan adanya dialog langsung AS–Iran untuk pertama kalinya sejak konflik Februari tetap mendukung sentimen positif pasar minggu ini.

Investor juga menanti rilis data inflasi CPI AS bulan Maret pada Jumat, yang diperkirakan menunjukkan kenaikan signifikan akibat lonjakan harga energi. Penutupan atau pembatasan Selat Hormuz memicu kenaikan harga minyak dan gas global, yang berdampak langsung ke biaya bahan bakar dan utilitas. Jika inflasi terbukti tetap tinggi (sticky), ruang bagi The Fed untuk menurunkan suku bunga tahun ini bisa semakin terbatas. Sebagai pembanding, data PCE Februari—indikator inflasi favorit The Fed—sebelumnya dirilis sesuai ekspektasi.

PASAR EROPA: Bursa Eropa mayoritas ditutup melemah setelah reli sebelumnya. Indeks Stoxx 600 turun 0,2%, DAX Jerman turun 1,4%, CAC 40 Prancis melemah 0,2%, dan FTSE 100 Inggris turun 0,1%. Tekanan datang dari kenaikan kembali harga minyak serta meningkatnya ketegangan geopolitik di Timur Tengah, yang meredam optimisme investor dan memicu aksi ambil untung.

PASAR ASIA: Pasar Asia bergerak cenderung datar hingga melemah, mencerminkan sikap hati-hati investor terhadap ketidakpastian geopolitik dan pergerakan harga energi. KOSPI Korea Selatan menjadi yang terburuk dengan penurunan 1,3% akibat pelemahan saham chip. Di Jepang, Nikkei 225 turun 0,4% dan TOPIX turun 0,6%.

Di China, indeks CSI 300 dan Shanghai Composite masing-masing turun sekitar 0,5%, sementara Hang Seng Hong Kong juga melemah 0,5%, terbebani penurunan saham Alibaba setelah revisi turun target harga oleh analis. Sentimen semakin tertekan setelah Iran menyebut pembicaraan gencatan senjata “tidak masuk akal” di tengah serangan Israel ke Lebanon yang masih berlangsung.

Selain itu, Selat Hormuz—jalur vital bagi pasokan energi Asia—masih dalam kondisi terbatas, dengan hanya sedikit kapal yang melintas sejak gencatan senjata diumumkan. Hal ini meningkatkan kekhawatiran gangguan pasokan energi berkepanjangan. Meski pejabat AS dan Iran dijadwalkan bertemu, detail pembicaraan dan arah negosiasi masih belum jelas, sehingga pasar tetap defensif.

KOMODITAS: Harga minyak naik tipis dalam perdagangan Asia, melanjutkan penguatan moderat dari sesi sebelumnya. Brent naik 0,8% ke \$96,70 per barel, sementara WTI naik 0,7% ke \$98,52 per barel. Meski sempat mengalami tekanan dalam sepekan, harga minyak masih didukung oleh risiko gangguan pasokan dari Timur Tengah.

Gangguan utama berasal dari terbatasnya arus kapal tanker di Selat Hormuz, yang merupakan jalur distribusi utama minyak global. Dilaporkan terjadi antrean kapal dan keterbatasan perlindungan asuransi, yang memperlambat normalisasi pengiriman. Selama kondisi ini berlanjut, volatilitas harga energi diperkirakan tetap tinggi.

INDONESIA: IHSG ditutup menguat +0.39% di zona hijau berada di angka 7307.59 dimana saat ini resistance selanjutnya masih berada di kisaran 7200-7300. Selama belum break 7300 dengan solid, volatilitas - konsolidasi masih terus terjadi di rentang 6900-7300. Kenaikan IHSG kemarin juga sebenarnya didukung oleh kenaikan DSSA yang resmi sudah melakukan stocksplit, dimana saat ini kondisi DSSA Secara likuiditas bid offer sudah lebih baik dan Grup Barito, namun sebagai catatan ada banyak pemberat di penurunan saham banking. Saat ini jika bicarakan mengenai Indonesia, posisi untuk saat ini lebih bijak untuk memanfaatkan trading scalping yang beritme lebih cepat, seiring dengan kondisi volatilitas global dan ekspektasikan pasar mengalami shock di hari ini seraya dengan akhir minggu perdagangan serta memitigasi risiko TACO.

JCI

7307.6 +28.4 (+0.39%)

Volume (bn shares) 50.14

Value (IDR tn) 19.80

Up 371	Down 282	Unchanged 157
-----------	-------------	------------------

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BBCA	1194.4	BMRI	589.8
BBRI	1048.6	PTRO	562.6
CUAN	822.4	ANTM	481.2
BUMI	793.4	BIPI	402.3
BRPT	589.8	VKTR	335.0

Foreign Transaction

Volume (bn shares) 4.91

Value (IDR tn) 5.46

Net Buy (Sell) 555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
CUAN	82.9	BBCA	611.0
CPIN	37.3	BBRI	339.7
TPIA	22.5	BMRI	207.0
ESSA	22.1	BUMN	125.1
ITMG	21.3	BRPT	112.6

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.62	0.41	6.6%
USDIR	17.085	75	0.4%
KRWIDR	11.59	0.0775	0.7%

IHSG

BUY ON BREAK
ABOVE RESISTANCE



POSITIVE RSI DIVERGENCE, FAVORABLE NEW MACRO FACTORS

Support 6750-6900

Resistance 7200-7300

Stock Pick

SCALP BUY

SMGR – Semen Indonesia (Persero) Tbk



Entry 2380

TP 2450-2500

SL <2350

SPECULATIVE BUY

INTP – Indocement Tunggal Prakarsa Tbk



Entry 5350

TP 5700-5800

SL <5200

SPECULATIVE BUY

ITMG – Indo Tambangraya Megah Tbk



Entry 27125
 TP 28325
 SL <26000

SPECULATIVE BUY

EMTK – Elang Mahkota Teknologi Tbk



Entry 1365-1350
 TP 1500-1575
 SL <1260

SPECULATIVE BUY

PTRO – Petrosea Tbk



Entry 5250-5000
 TP 6000-6400
 SL <4650

Company News

TOBA: Jajakan Obligasi IDR 175 Miliar dengan Bunga 9 Persen

TBS Energi Utama (TOBA) akan menawarkan obligasi Rp175 miliar. Penerbitan surat utang itu, bagian tidak terpisahkan dari obligasi berkelanjutan I dengan target Rp800 miliar. Dan, saat ini, perseroan telah menjajakan obligasi tahap I & II sejumlah Rp625 miliar. Obligasi tahap III kali ini ditawarkan senilai Rp175 miliar dengan tingkat bunga tetap 9 persen berdurasi 7 tahun. Pembayaran kembali pokok obligasi dilakukan secara penuh pada 13 Mei 2033. Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 bulan sekali. Pembayaran pertama dilakukan pada 13 Agustus 2026. Seluruh dana hasil obligasi setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya akan digunakan sebagai modal kerja, termasuk namun tidak terbatas pada beban operasional rutin seperti beban gaji, beban sewa kantor, perawatan, perbaikan kantor, dan keperluan umum korporasi seiring kebutuhan usaha. So, jadwal penerbitan obligasi menjadi sebagai berikut. Masa penawaran umum pada 4-7 Mei 2026. Penjatahan pada 11 Mei 2026. Pembayaran dari investor pada 12 Mei 2026. Pengembalian uang pesanan, dan distribusi obligasi secara elektronik pada 13 Mei 2026. Pencatatan di Bursa Efek Indonesia pada 18 Mei 2026. (Emiten News)

PADI: Perkuat MKBD, PADI Right Issue IDR 113.07 Miliar

Minna Padi Investama (PADI) menjajakan right issue Rp113,07 miliar. Itu dengan melepas 2,26 miliar saham baru dengan harga pelaksanaan Rp50. Pengeluaran saham baru setara 16,67 persen dari modal ditempatkan, dan disetor penuh itu, dibalut dengan nilai nominal Rp25 per saham. Penerbitan saham anyar itu dibekali dengan rasio 5:1. Di mana, setiap pemegang 5 saham dengan nama tercatat dalam daftar pemegang saham pada 22 Mei 2026 pukul 16.00 WIB berhak atas 1 HMETD. Setiap 1 HMETD berhak menebus 1 saham baru. Dalam aksi itu, tidak ada pembeli siaga. Berdasar skenario, dana hasil right issue tersebut setelah dikurangi biaya emisi efek akan digunakan untuk modal kerja perseroan. Yaitu, dengan memperkuat modal kerja bersih disesuaikan (MKBD), termasuk penempatan kas dan setara kas, deposito berjangka. Lalu, untuk portofolio efek, biaya masih harus dibayar, investasi jangka pendek, dan lain-lain berhubungan dengan modal kerja, dan biaya operasional kegiatan usaha. (Emiten News)

AVIA: Avian Brands Bagi Dividen IDR 1.36 Triliun

Avia Avian (AVIA) produsen cat dekoratif terkemuka Indonesia bakal membagi dividen Rp1,36 triliun. Alokasi dividen itu, diambil dari laba bersih tahun buku 2025 senilai Rp1,7 triliun. Dengan begitu, para investor akan mendapat santunan dividen Rp23 per saham. Jumlah dividen tersebut telah memperhitungkan dividen interim sebesar Rp654 miliar telah dibagikan pada November 2025. Keputusan pembagian dividen itu, didukung kinerja keuangan solid. Sepanjang 2025, Avian Brands mencatat laba bersih Rp1,7 triliun, meningkat Rp80 miliar dibandingkan tahun sebelumnya, dengan margin laba bersih 21,5 persen, di tengah kondisi pasar tetap menantang. Kinerja itu, mencerminkan keberhasilan perseroan dalam menjaga disiplin pengendalian biaya, dan meningkatkan efisiensi operasional secara berkelanjutan. Perseroan juga didukung fundamental keuangan kokoh dengan struktur permodalan sehat, dan tingkat profitabilitas terjaga. Rasio return on asset (ROA) mencapai 15,7 persen, dan rasio return on equity (ROE) 18,3 persen. Avian Brands memiliki kebijakan membagikan dividen minimal 50 persen dari laba bersih. Namun demikian, perseroan secara konsisten membagikan dividen dengan payout ratio di atas 80 persen dalam beberapa tahun terakhir. Avian Brands selalu disiplin dalam alokasi modal, sekaligus tetap memberikan return menarik bagi pemegang saham. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Purbaya Bantah Pertumbuhan Ekonomi Melemah, Ada Akselerasi Usai Lebaran

Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa meyakini tren perekonomian nasional akan terus berakselerasi pascaLebaran. Dia menepis lonjakan konsumsi masyarakat pada awal tahun ini semata-mata merupakan siklus musiman hari raya. Purbaya memproyeksikan pertumbuhan ekonomi pada kuartal I/2026 mencapai minimal 5,5%. Menurutnya, capaian tersebut bakal menjadi indikator bahwa perekonomian telah berbalik arah menuju perbaikan. "Harusnya akselerasinya akan berjalan terus. Cuma saya mesti lihat dulu pertumbuhan triwulan pertama seperti apa. Kalau saya lihat sih dari data-data yang ada, sepertinya cukup baik," ujarnya di Kantor Kemenkeu, Jakarta, Kamis (9/4/2026). Bendahara negara meyakini, jika pertumbuhan di atas 5,5% benar-benar terealisasi maka tersebut akan mengubah sentimen para pelaku bisnis menjadi jauh lebih positif. Purbaya juga membantah geliat ekonomi kuartal pertama hanya ditopang oleh efek musiman Idulfitri. Dia membandingkan momentum Lebaran tahun ini dengan periode tahun lalu yang dinilainya kurang bertenaga. "Tahun lalu Lebaran memble. Jadi bukan musiman saja. Tahun lalu sepi kan dibandingkan sekarang. Di mana-mana macet semua, pada belanja. Jadi memang ada desain ekonomi yang membuat ekonominya tumbuh lebih cepat," klaimnya. Dia mencontohkan, pemerintah telah melakukan intervensi langsung dalam mengatur likuiditas pasar seperti menempatkan saldo anggaran lebih (SAL) ke sistem perbankan, mempercepat realisasi belanja negara awal tahun, hingga efisiensi program. "Kita gebrak sana-sini. Artinya, aktivitas ekonomi memang betul-betul membaik," tutupnya. (Bisnis Indonesia)

Global News

Krisis Energi Global Diprediksi Berlarut Meski Iran Buka Selat Hormuz

Uni Eropa memperingatkan bahwa krisis harga energi global tidak akan berlangsung singkat, meskipun Iran mulai membuka kembali jalur pelayaran strategis Selat Hormuz setelah tercapainya kesepakatan gencatan senjata. Juru bicara Komisi Eropa Anna-Kaisa Itkonen mengatakan, meredanya ketegangan di jalur maritim utama tersebut belum tentu menandakan pasar energi segera kembali stabil. "Secara umum, kita tidak boleh berilusi bahwa krisis yang saat ini berdampak pada tingginya harga energi akan berlangsung singkat. Krisis ini tidak akan segera berakhir," ujarnya dikutip dari Kantor Berita Anadolu, Kamis (9/4/2026). Pernyataan tersebut disampaikan setelah Iran sepakat membuka kembali Selat Hormuz sebagai bagian dari langkah deeskalasi sementara setelah beberapa pekan terjadi konfrontasi militer di kawasan tersebut. Meski demikian, Itkonen menilai gangguan yang terjadi telah menyingkap kerentanan rantai pasok energi global dan berpotensi menimbulkan dampak berkepanjangan. Sekitar 8,5% impor gas alam cair (LNG) Uni Eropa melewati Selat Hormuz. Sementara itu, sekitar 7% pasokan minyak blok tersebut berasal dari negara-negara kawasan seperti Irak, Kuwait, Arab Saudi, dan Uni Emirat Arab. Ketergantungan tersebut bahkan lebih besar untuk bahan bakar olahan. Sekitar 40% impor bahan bakar jet dan solar Uni Eropa terkait dengan jalur pelayaran di Selat Hormuz. "Secara global, selat ini menjadi jalur transit sekitar 20% perdagangan minyak dan LNG dunia. Ini merupakan titik sempit yang sangat, sangat penting," kata Itkonen. Dia menambahkan, pembatasan pelayaran yang terjadi baru-baru ini telah berdampak nyata pada pasar. Perkembangan tersebut terjadi setelah Presiden Amerika Serikat Donald Trump memutuskan menangguhkan serangan terhadap Iran selama 2 pekan, tidak lama sebelum tenggat waktu yang dia tetapkan bagi Teheran untuk membuka kembali jalur pelayaran dan memulai negosiasi. Ketegangan kawasan meningkat setelah serangan militer Amerika Serikat dan Israel terhadap Iran pada 28 Februari. Serangan tersebut memicu aksi balasan Teheran yang menargetkan Israel serta negara-negara yang menjadi lokasi aset militer Amerika Serikat. Sementara itu, Uni Emirat Arab (UEA) bersama negara-negara Teluk (Gulf Cooperation Council/GCC) dan Yordania terus mendorong stabilitas jalur perdagangan dan memastikan distribusi energi tetap berjalan, meskipun tekanan geopolitik meningkat. (Bisnis Indonesia)

NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj Beta
Finance													
BBRI	IDR 3,280	IDR 3,660	IDR 4,300	31.1%	-19.0%	497.11	8.71	1.52	17.67	9.36	6.34	-5.49	1.09
BBCA	IDR 6,475	IDR 8,075	IDR 8,800	35.9%	-23.8%	798.21	13.86	2.83	21.15	4.34	5.22	4.93	0.73
BBNI	IDR 3,710	IDR 4,370	IDR 5,050	36.1%	-12.5%	138.37	6.91	0.81	12.01	8.46	5.48	-6.63	1.02
BMRI	IDR 4,570	IDR 5,100	IDR 5,600	22.5%	-12.1%	426.53	7.58	1.45	19.49	10.94	8.92	0.92	0.97
TUGU	IDR 1,240	IDR 1,165	IDR 1,990	60.5%	27.8%	4.41	6.20	0.00	7.66	6.33	0.00	77.07	0.84
Consumer Non-Cyclicals (Consumer Goods, Poultry)													
INDF	IDR 6,600	IDR 6,775	IDR 7,750	17.4%	-7.0%	57.95	5.42	0.79	15.46	4.04	6.66	23.64	0.61
ICBP	IDR 7,450	IDR 8,200	IDR 9,700	30.2%	-26.8%	86.88	9.42	1.69	19.07	3.16	3.10	30.31	0.54
CPIN	IDR 4,400	IDR 4,510	IDR 5,060	15.0%	0.2%	72.15	12.77	2.11	17.52	2.25	4.78	52.01	0.73
JPFA	IDR 2,540	IDR 2,620	IDR 3,300	29.9%	26.4%	29.79	7.37	1.58	23.46	2.38	8.81	32.63	0.77
SSMS	IDR 1,310	IDR 1,535	IDR 2,750	109.9%	-18.4%	12.48	9.24	5.48	47.38	3.59	42.89	41.63	0.58
AYAM	IDR 330	IDR 432	IDR 500	51.5%	130.8%	1.32	23539.48	0.00	-8.05	0.00	-26.09	-99.02	0.61
WINE	IDR 178	IDR 206	IDR 230	29.2%	-24.6%	0.48	12.21	1.43	12.31	1.97	0.68	-11.76	0.72
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 2,570	IDR 14,500	IDR 6,750	162.6%	-4.2%	27.98	0.00	9.02	-9.05	0.00	8.87	0.00	1.81
ERAA	IDR 378	IDR 408	IDR 476	25.9%	-6.4%	6.03	4.99	0.65	13.85	4.95	17.35	15.83	0.95
HRTA	IDR 2,590	IDR 2,150	IDR 590	-77.2%	398.1%	11.93	12.19	3.70	35.19	0.70	144.39	121.29	0.72
Healthcare													
KLBF	IDR 980	IDR 1,205	IDR 1,800	83.7%	-13.7%	45.88	12.15	1.90	15.90	3.05	8.27	13.10	0.63
SIDO	IDR 515	IDR 540	IDR 560	8.7%	-8.0%	15.45	12.44	4.86	37.20	8.19	4.10	4.97	0.56
Infrastructure & Telecom													
TLKM	IDR 3,190	IDR 3,480	IDR 3,400	6.6%	32.4%	316.01	14.52	2.30	15.95	5.45	0.50	-4.30	1.14
JSMP	IDR 3,120	IDR 3,410	IDR 3,650	15.4%	-21.6%	22.64	6.19	0.62	10.40	4.69	-5.88	-19.27	0.86
TOWR	IDR 486	IDR 585	IDR 1,070	120.2%	-3.8%	28.72	7.17	1.05	15.97	2.87	4.65	10.28	0.87
TBIG	IDR 1,680	IDR 2,680	IDR 1,900	13.1%	-15.6%	38.06	26.36	3.15	13.00	1.43	0.61	4.79	0.50
MTEL	IDR 520	IDR 700	IDR 700	34.6%	-8.0%	43.45	20.36	1.27	6.35	4.65	2.43	0.55	0.83
WIFI	IDR 2,260	IDR 3,250	IDR 4,880	115.9%	25.6%	12.00	17.12	1.64	9.88	0.09	146.99	76.96	1.16
INET	IDR 278	IDR 467	IDR 580	108.6%	363.3%	6.22	136.77	10.11	7.59	0.02	201.67	1743.60	1.17
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 715	IDR 830	IDR 1,400	95.8%	-4.7%	13.25	4.96	0.55	11.60	3.31	12.77	25.25	0.89
PANI	IDR 7,950	IDR 12,600	IDR 18,500	132.7%	-20.1%	144.03	119.91	5.30	4.85	0.05	52.37	83.89	1.50
PWON	IDR 344	IDR 338	IDR 470	36.6%	1.2%	16.57	7.06	0.74	10.87	3.05	6.60	13.08	0.83
TRIN	IDR 795	IDR 1,130	IDR 2,200	176.7%	919.2%	3.62	233.01	0.00	-10.51	0.00	-16.13	32.76	1.66
GPRA	IDR 105	IDR 145	IDR 188	79.0%	29.6%	0.45	5.49	0.00	9.03	4.72	-12.14	-34.05	0.91
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,550	IDR 1,345	IDR 1,500	-3.2%	51.2%	38.96	22.36	1.04	4.72	3.04	-0.17	-72.53	0.68
ITMG	IDR 27,125	IDR 21,875	IDR 23,750	-12.4%	18.2%	30.65	9.27	0.94	9.98	10.48	-18.37	-48.96	0.36
INCO	IDR 6,100	IDR 5,175	IDR 4,930	-19.2%	168.7%	64.29	49.52	1.36	2.76	0.74	4.19	31.69	1.04
ANTM	IDR 3,750	IDR 3,150	IDR 1,560	-58.4%	129.4%	90.12	12.50	2.55	21.60	3.55	22.33	97.65	0.78
ADRO	IDR 2,410	IDR 1,810	IDR 3,680	52.7%	30.6%	70.83	9.21	0.91	9.51	11.02	-9.87	-67.56	0.78
NCKL	IDR 1,135	IDR 1,125	IDR 1,030	-9.3%	64.5%	71.62	8.96	2.00	25.16	2.25	13.02	33.27	1.07
CUAN	IDR 1,270	IDR 2,340	IDR 2,500	96.9%	96.9%	142.77	66.43	0.00	62.57	0.02	51.63	-16.31	1.71
PTRO	IDR 5,250	IDR 10,925	IDR 4,300	-18.1%	115.2%	52.95	83.96	11.82	11.27	0.29	28.32	197.02	2.07
UNIQ	IDR 130	IDR 356	IDR 810	523.1%	-76.8%	0.41	10.83	0.85	8.14	0.00	-14.54	-44.26	0.60
RMKE	IDR 2,970	IDR 5,925	IDR 7,000	135.7%	465.7%	12.99	53.74	6.68	13.20	0.12	-9.92	-15.40	1.44
Basic Industry													
AVIA	IDR 380	IDR 505	IDR 560	47.4%	-6.4%	23.54	13.05	2.36	18.24	5.53	8.73	4.99	0.65
Industrial													
UNTR	IDR 30,025	IDR 29,500	IDR 32,000	6.6%	27.5%	112.00	7.36	1.10	15.53	6.21	-2.33	-24.17	0.75
ASII	IDR 6,175	IDR 6,700	IDR 5,475	-11.3%	25.5%	249.99	7.62	1.08	14.81	5.66	-1.55	-3.34	0.80
Technology													
CYBR	IDR 1,515	IDR 1,795	IDR 1,470	-3.0%	118.0%	10.18	151.50	0.00	45.18	0.00	62.13	8352.03	0.52
GOTO	IDR 52	IDR 64	IDR 70	34.6%	-37.3%	61.94	0.00	1.74	-3.66	0.00	15.27	77.00	0.84
Transportation (Logistic & Shipping)													
ASSA	IDR 875	IDR 1,125	IDR 900	2.9%	65.1%	3.23	7.73	1.47	20.15	4.49	20.86	71.39	1.16
BIRD	IDR 1,635	IDR 1,700	IDR 1,900	16.2%	7.6%	4.09	6.44	0.66	10.52	7.34	13.20	8.65	0.75
IPCC	IDR 1,285	IDR 1,385	IDR 1,500	16.7%	65.8%	2.34	9.11	1.72	19.45	7.29	12.78	20.87	0.65
SMDR	IDR 342	IDR 392	IDR 400	17.0%	48.7%	5.60	6.20	0.00	9.94	3.34	8.72	2.66	0.95
SOCI	IDR 492	IDR 498	IDR 1,110	125.6%	215.4%	3.47	26.94	0.50	1.90	0.40	-6.23	-55.28	1.30
BULL	IDR 416	IDR 420	IDR 800	92.3%	249.6%	6.45	25.05	1.86	8.55	0.00	-5.40	-13.11	1.74

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 06 April 2026	US	21.00	ISM Services Index	Mar	54.9	-	56.1
Tuesday, 07 April 2026	China	8.30	Manufacturing PMI	Mar	50.2	-	49.0
	US	19.30	Durable Goods Orders	Feb P	-	-	0%
	US	21.00					
Wednesday, 08 April 2026	US	18.00	MBA Mortgage Applications	Apr 3	-	-	-0.10
Thursday, 09 April 2026	China		Money Supply M2 YoY	Mar	-	-	9.0%
	US	19.30	Personal Income	Feb	-	-	0.4%
	US	19.30	Personal Spending	Feb	-	-	0.4%
	US	19.30	Initial Jobless Claims	Apr-04	-	-	-
	US	19.30	GDP Annualized QoQ	4Q T	-	-	0.7%
	US	21.00	Wholesale Inventories MoM	Feb F	-	-	-0.5%
Friday, 10 April 2026	China	8.30	PPI YoY	Mar	0.6%	-	-0.9%
	China	8.30	CPI YoY	Mar	1.1%	-	1.3%
	US	19.30	CPI MoM	Mar	-	-	0.3%
	US	19.30	CPI YoY	Mar	-	-	2.4%
	US	21.00	Factory Orders	Feb	-	-	0.1%
	US	21.00	Durable Goods Orders	Feb F	-	-	0.0%
	US	21.00	U. of Mich. Sentiment	Apr P	-	-	53.3

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 06 April 2026	RUPS	CNMA DGNS ADMF
	Stock Split (Cum Date)	DSSA
	Bonus (Ex Date)	WGSB
Tuesday, 07 April 2026	RUPS	UNTD BNLI ROTI BIKE
	Stock Split (Ex Date)	DSSA
Wednesday, 08 April 2026	RUPS	ARKO WIFI MSIN BEKS ARNA AYL5 MEJA ASLI RMKO NIKL
	Dividend (Cum Date)	WOMF TEBE
Thursday, 09 April 2026	RUPS	HERO NISP SICO SIDO CMRY AVIA PTRO
	Bonus (Cum Date)	MEGA
Friday, 10 April 2026	Tender Offer (Offering End)	MORA
	Tender Offer (Pay Date)	LAPD
	IPO	WBSA
	RUPS	BBRI BPFI TAXI YULE DPUM MPPA

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	48,185.8	275.9	0.6%
S&P 500	6,824.7	41.8	0.6%
NASDAQ	25,082.1	178.9	0.7%
STOXX 600	612.6	-0.9	-0.1%
FTSE 100	10,603.5	5.4	-0.1%
DAX	23,807.0	273.6	-1.1%
Nikkei	55,895.3	413.1	-0.7%
Hang Seng	25,752.4	-	-
Shanghai	4,566.2	-	-0.6%
KOSPI	5,778.0	94.3	-1.6%
EIDO	15.9	0.0	-0.1%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,766.9	47.7	1.0%
Brent Oil (\$/Bbl)	95.9	1.2	1.2%
WTI Oil (\$/Bbl)	97.9	3.5	3.7%
Coal (\$/Ton)	135.5	0.0	0.0%
Nickel LME (\$/MT)	16,895.0	-219.6	-1.3%
Tin LME (\$/MT)	47,503.0	38.0	0.1%
CPO (MYR/Ton)	4,643.0	57.0	1.2%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,372.2	-17.1	-1.2%
Energy	3890.724	69.434	1.8%
Basic Materials	2155.925	6.048	0.3%
Consumer Non-Cyclicals	739.644	-4.294	-0.6%
Consumer Cyclicals	1122.427	21.934	2.0%
Healthcare	1807.962	-5.507	-0.3%
Property	935.58	-4.35	-0.5%
Industrial	1912.445	-13.318	-0.7%
Infrastructure	2029.578	11.621	0.6%
Transportation & Logistic	1867.189	0.175	0.0%
Technology	7752.205	13.282	0.2%

Source: Bloomberg

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

A Member of NH Investment & Securities Global Network

